

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang di Jalan Kawi Atas No 36A. Peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia karena Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah tertua dan pertama murni syariah di Indonesia dan pelopor utama yang memiliki produk Kongsy Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) atau Pembiayaan Hunian Syariah (PHS). Selain itu, letaknya yang dekat dengan domisili peneliti sehingga mempermudah penelitian.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2005: 6)

Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menuntut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki. (Arikunto, 1998: 309)

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan implementasi akad *musyarakah* dan penerapannya dalam pembiayaan hunian syariah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang dengan disertai perhitungannya dalam transaksi tersebut.

### 3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa subyek penelitian, dimana subyek penelitian ini merupakan sasaran yang akan dituju oleh peneliti dalam memperlancar jalannya penelitian. Adapun subyek penelitian antara lain:

- a. *Relationship manager* selaku staff karyawan yang memberikan informasi dan gambaran mengenai penerapan *musyarakah* pada pembiayaan hunian syariah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.
- b. Nasabah selaku pengguna produk Bank Muamalat Cabang Malang.
- c. Masyarakat yang nantinya dapat memberikan gambaran mengenai penerapan *musyarakah* pada pembiayaan hunian syariah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer dapat berupa opini subyek (orang)

secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. (Indriantoro dan Supomo, 1999:147)

Data primer ini diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang baik wawancara dengan *relationship manager*, karyawan, dan para nasabah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147)

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan perusahaan, buku, jurnal, artikel, akses internet maupun sumber lain yang mendukung obyek penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan meminta keterangan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, 2002: 152). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Bank Muamalat Cabang Malang yang berhubungan dengan aplikasi akad *musyarakah* dan penerapannya pada

pembiayaan hunian syariah yang terdapat dalam Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.

b. Dokumentasi

Adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006: 135).

Sumber data/dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini antara lain, website resmi Bank Muamalat Indonesia, catatan, rekaman, dan brosur.

c. Metode Observasi

Merupakan metode dengan mengamati transaksi kegiatan akad *musyarakah* secara langsung serta penerapan akad tersebut dalam pembiayaan hunia syariah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.

d. Studi Kepustakaan

Dimana dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen, buku, dan data lain yang bersangkutan dengan kasus tersebut. Dan dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang disediakan oleh pihak bank mengenai akad *musyarakah* dan pembiayaan hunian syariah beserta buku-buku yang bersangkutan dengan topik tersebut.

### 3.6 Model Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. (Sugiyono, 2009: 244)

Penelitian ini juga menggunakan metode analisis triangulasi. Yang merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori. (Moleong, 2007: 330)

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. (Moleong, 2007: 330)

b. Triangulasi Metode

Terdapat dua strategi dalam teknik ini, antara lain pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (Patton, 1987: 327) dalam (Moleong, 2007: 331)

c. Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba (1981: 307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton (1987: 327) berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*). (Moleong, 2007: 331)

Dalam penelitian ini triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang ada dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dengan berbagai sumber, teori dan metode lainnya. Perbandingan tersebut dapat dilakukan dengan cara, mengajukan berbagai macam pertanyaan dan pengecekan dengan berbagai sumber data lain.

Penelitian ini juga memakai sistem pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Yaitu analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrika atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran (Hasan, 2002: 98).

Dalam penelitian ini akan menganalisis pada mekanisme pembiayaan hunian syariah yang dijalankan oleh Bank Muamalat Cabang Malang, kemudian melihat proses aplikasi pembiayaan tersebut dengan menggunakan akad *musyarakah*. Dalam proses penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan mendeskripsikan transaksi di atas dengan disertai contoh kasus perhitungan untuk memperjelas pembagian dalam akad *musyarakah*-nya, dimana perhitungan bersifat untuk melengkapi metode dalam analisis deskriptif.

Proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah dan memahami data dari hasil wawancara dan berbagai sumber dokumen maupun web resminya.

2. Mengamati proses transaksi pembiayaan *musyarakah* dan penerapannya dalam pembiayaan hunian syariah.
3. Mengamati kendala-kendala yang muncul selama proses pembiayaan hunian syariah dengan akad *musyarakah*.
4. Menyusun strategi dalam mengatasi kendala tersebut.
5. Membuat abstraksi atau rangkuman yang berisi tentang inti dan prosesnya.
6. Melakukan pemeriksaan keabsahan data, yang dilanjutkan dengan penafsiran dan analisis data menggunakan metode kualitatif serta membandingkan data dan sumber yang ada dengan sumber lain yang disebut dengan metode triangulasi sumber, dengan cara:
  - a. Membandingkan data hasil wawancara dengan sumber lain dari buku dan website
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
  - c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang sebagai rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, atau orang pemerintah
  - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan yaitu dengan penelitian lain.
7. Hasil dan kesimpulan dari semua proses penelitian.